

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu Penelitian : Penelitian ini dilaksanakan setelah dikeluarkan surat izin riset, dan penelitian dimulai tanggal 27 Februari dan dilanjutkan sampai penelitian ini selesai 12 Maret 2014.

Tempat penelitian : Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam kajian ini adalah Guru PAI, Guru BK dan orang tua, sedangkan siswa sebagai faktor pendukung.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam kajian ini adalah kerjasama Guru PAI, Guru BK dan orang tua dalam mengatasi siswa yang bermasalah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Guru PAI yang berjumlah 5 orang dan Guru BK 4 orang. Sedangkan jumlah orang tua dari siswa yang bermasalah berjumlah 13 orang dan siswa yang bermasalah 13 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, Mengingat populasi penelitian ini tidak banyak, maka peneliti tidak mengambil sampel, jadi semua subjek diteliti sehingga penelitian ini disebut dengan penelitian populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan maka penulis mempergunakan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Angket

Angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹ Dalam hal ini sebagai responden adalah siswa yang bermasalah dan orang tua dari siswa yang bermasalah. Di mana angket ini diberikan kepada siswa yang bermasalah dan orang tua dari siswa yang bermasalah untuk mengumpulkan data tentang penelitian.

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan data dari Guru PAI, Guru BK, dan orang tua siswa yang bermasalah tentang kerjasama yang dilakukan. Wawancara ini digunakan karena jumlah subjek yang diteliti (Guru PAI, Guru BK, dan orang tua siswa yang bermasalah) jumlahnya hanya sedikit sehingga terjangkau. Wawancara yang digunakan adalah wawancara berstruktur.

¹ Sugiono, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, h. 199

3. Dokumentasi

Dokumentasi di peroleh dari pihak tata usaha untuk memperoleh data-data tentang sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa, guru, kurikulum yang digunakan dan riwayat sekolah.

E. Teknik Analisis data

Mengingat penelitian ini berbentuk deskriptif maka teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa data deskriptif kualitatif dengan presentase. Adapun caranya apabila data terkumpul maka diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu kualitatif dan kuantitatif. Data yang bersifat kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif yang digambarkan angka-angka dipersentasekan dan ditafsirkan, kesimpulan analisa data atau hasil penelitian dibuat dalam bentuk kalimat-kalimat (kualitatif). Teknik ini disebut dengan teknik deskriptif kualitatif dengan persentase. Adapun rumusnya yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Frekuensi

Adapun standar rangka dalam persentase sebagai berikut :

76% - 100% tergolong baik

56% - 75% tergolong cukup

40% - 55% tergolong kurang baik

Kurang dari 40% tergolong tidak baik .²

²Suharsimi Arikunto, 1998, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, h. 245-246

